BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lalu lintas adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan (UU No 22 Tahun 2009). Manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Permenhub No 96 Tahun 2015). Transportasi sebagai salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia untuk melakukan segala aktivitas guna memenuhi kebutuhan hidup, dikarenakan kebutuhan sering tidak bisa terpenuhi di tempat kita berada. Aktivitas dalam proses pemenuhan kebutuhan yang terjadi secara otomatis akan membangkitkan pergerakan lalu lintas, sehingga berdampak pada peningkatan volume di ruang lalu lintas jalan.

Kemacetan lalu lintas dapat diartikan sebagai kondisi berkurangnya kinerja ruas jalan. Kinerja ruas jalan adalah kemampuan suatu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut dan ditunjukkan dalam bentuk pengukuran kuantitatif (Susanto, 2021). Hasil pengukuran kinerja ruas jalan kemudian dibandingkan dengan standar tingkat pelayanan jalan. Nilai tingkat pelayanan jalan tersebut dijadikan sebagai parameter kinerja ruas jalan.

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, memiliki luas wilayah 1.281,11 km², dan jumlah penduduk 1.361.913 jiwa pada tahun 2021. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, perkembangan perekonomian masyarakat di Kabupaten Kebumen didominasi sektor pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, industri rumahan, dan perdagangan. Dalam hal perdagangan, di Kabupaten Kebumen fungsi pasar memiliki peran yang cukup besar bagi

masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah Pasar Pagi di Kabupaten Kebumen.

Pasar Pagi Kabupaten Kebumen merupakan kawasan pasar rakyat terbesar di Kabupaten Kebumen yang terletak di Kecamatan Kebumen, tepatnya di Jalan Mayjend Sutoyo. Aktivitas perdagangan yang terjadi di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen tentu akan berpengaruh pada pergerakan pengunjung ataupun pedagang pasar, sehingga hal tersebut sering menimbulkan permasalahan berupa kemacetan lalu lintas di sekitarnya.

Permasalahan yang terjadi di ruas Jalan Mayjend Sutoyo terkait pasar pagi sering kali disebabkan karena tingginya hambatan samping akibat dari aktivitas perdagangan yang menggunakan bahu jalan, bongkar muat barang dan parkir di badan jalan. Hal ini disebabkan belum tersedianya tempat bagi para pedagang atau pembeli untuk melakukan aktivitas bongkar muat barang sehingga mereka sering kali melakukan bongkar muat barang di badan jalan. Selain itu, tidak adanya lahan parkir yang memadai bagi para pengunjung sehingga kendaraan diparkir di atas trotoar dan badan jalan. Dampak dari kepadatan lalu lintas di ruas Jalan Mayjend Sutoyo terkait aktivitas pasar pagi seringkali berimbas pada simpang empat Jl. Mayjend Sutoyo – Jl. Letjend Suprpto (Simpang Empat Bakso Urip) di sebelah barat dari Pasar Pagi Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat di Kabupaten Kebumen Tahun 2022 menunjukkan beberapa ruas jalan pada kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen dengan V/C rasio cukup tinggi antara lain Jl. Kusuma 2 dengan V/C rasio 0,68, Jl. Mayjend Sutoyo 3 dengan V/C rasio 0,54, dan Jl. Letjend Suprpto 1 dengan V/C rasio 0,53. Data V/C rasio di tiap ruas jalan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan atau *level of service* (LOS).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis dan diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada guna menciptakan lalu lintas yang aman, selamat, tertib, dan lancar. Oleh

karena itu judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah "**Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Di Kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen**".

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Tingginya hambatan samping akibat dari aktivitas perdagangan yang menggunakan bahu jalan dan parkir di badan jalan, yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan.
2. Besarnya bangkitan dan tarikan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen sehingga menyebabkan menurunnya kinerja lalu lintas atau *Level Of Service* (LOS).
3. Belum lengkapnya fasilitas parkir dan pejalan kaki yang berdampak pada keselamatan pengguna jalan maupun pengunjung pasar di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen.

I.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang dan permasalahan yang ada, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja jaringan jalan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen saat ini?
2. Bagaimana usulan penanganan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan sebelum dan sesudah penanganan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen?

I.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari analisis dan peningkatan kinerja jaringan jalan pada kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen yaitu sebagai usulan dan langkah pemecahan masalah terhadap peningkatan kualitas pelayanan jalan. Selanjutnya dengan usulan tersebut diharapkan dapat tersedianya ruas jalan

dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang baik untuk melayani lalu lintas di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kinerja jaringan jalan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen saat ini.
2. Merekomendasikan hasil penanganan permasalahan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen.
3. Membandingkan kinerja jaringan jalan sesudah dilakukan penanganan permasalahan di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen.

I.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis, pengolahan data dan agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari tema yang dibahas, maka dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Cakupan studi analisis pada ruas jalan dan simpang di kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen, antara lain :
 - a. Sembilan ruas jalan yaitu Jalan Kusuma 1, Kusuma 2, HM Sarbini 2, HM Sarbini 3, HM Sarbini 4, Mayjend Sutoyo 2, Mayjend Sutoyo 3, Letjend Suprpto 1, dan Jalan Letjend Suprpto 2.
 - b. Empat simpang yaitu Simpang 4 Mayjend Sutoyo - Letjend Suprpto (Bakso Urip), Simpang 3 HM Sarbini - Kusuma, Simpang 3 HM Sarbini - Letjend Suprpto, dan Simpang 3 Mayjend Sutoyo – Kusuma.
2. Analisis difokuskan pada kinerja pelayanan :
 - a. Jaringan jalan di ruas jalan kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen seperti yang sudah dijelaskan di atas.
 - b. Pejalan kaki di ruas jalan kawasan Pasar Pagi Kabupaten Kebumen seperti yang sudah dijelaskan di atas.
 - c. Parkir di ruas Jalan Mayjend Sutoyo 3, hal ini dikarenakan ruas jalan yang terdapat parkir *on street* dan paling berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas.

3. Analisis tidak disertai perhitungan biaya perencanaan, pengadaan dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan.
4. Pembahasan terkait kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang akan dibahas pada penelitian ini hanya kegiatan perencanaan dan kegiatan pengaturan.
5. Analisis menggunakan metode pemodelan aplikasi program komputer *PTV Vissim*.